

FEODALISME SHOEN PADA ZAMAN KAMAKURA
SISTEM PEMIMPIN - PENGIKUT DALAM KELAS BUSHI
PADA FEODALISME SHOEN
MASA KEKUASAAN MINAMOTO NO YORITOMO (1185 - 1199)



SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan guna memenuhi
salah satu syarat memperoleh gelar sarjana

Fakultas Sastra

Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang

Disusun Oleh :

Nama : Naumi Iva Mustika
No. Mahasiswa : 89111015
NIRM : 893123200650014
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jepang

UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA
FAKULTAS SASTRA
1994

FEDDALISME SHOEN PADA ZAMAN KAMAKURA

SISTEM PENIMPIN-PENGIKUT DALAM KELAS BUSHI

PADA FEDDALISME SHOEN

MASA KEKUASAAN MINAMOTO NO YORITOMO





Seluruh isi skripsi ini
sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, September 1994

Penulis

Naumi Iva Mustika

NIM. 89111015

Skripsi ini telah diuji pada hari Selasa
tanggal 13 September 1994

PANITIA UJIAN

Ketua/Penguji I,

Pembimbing





Drs. Ismail Marahimin

Dr. I Ketut Surajaya, MA.

Penguji II

Panitera/Penguji III

M. Mossadeg Bahri, SS.

Dra. Purwani Purawiardi

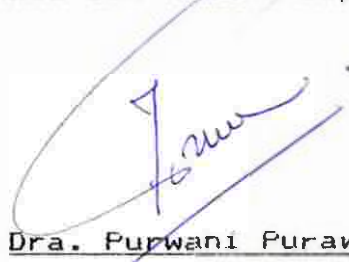
Disahkan pada hari Selasa, tanggal 13-9-94

oleh :

Ka. Program Studi

Dekan Fakultas Sastra

Bahasa dan Sastra Jepang S-1







Dra. Purwani Purawiardi

Drs. Ismail Marahimin

KATA PENGANTAR

Eerlimpah syukur dan puji kepada Tuhan, atas berkat dan anugerahNya hingga pada akhirnya, skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, saya mendapatkan bantuan dan dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan yang begitu berharga ini, saya tidak lupa menghaturkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Dr. I Ketut Surajaya, M.A., selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
Di antara kesibukan-kesibukannya, Beliau masih sudi meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan sabar dan membantu mengoreksi terjemahan-terjemahan yang salah, sampai pada akhirnya saya dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik.
2. Segenap dosen Universitas Darma Persada terutama pada jajaran Fakultas Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang, yang telah membantu saya dalam menyelesaikan studi di Universitas ini.
3. Kedua orang tua tercinta yang telah mendorong dengan penuh kasih sayang dan membantu baik secara moral maupun materiil.
4. Andreas Kusyadiantoko, seseorang yang sangat saya kasihi dan sudah membantu dengan penuh sabar serta kasih sayang hingga selesainya penulisan ini.

5. Adik-adikku semuanya yang sudah membantu baik dalam doa maupun kasih sayang.
6. Teman-teman Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Angkatan 1989.
7. Staf dan karyawan Perpustakaan Japan Foundation yang sudah membantu dalam pencarian bahan-bahan pendukung penulisan ini.
8. Semua pihak yang sudah membantu namun tidak dapat disebut satu persatu.

Semoga atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Kiranya tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.



Dakarya, September 1994

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Ruang Lingkup	4
1.5. Metode Penelitian	4
1.6. Sistematika Penulisan	5

BAB II. SHOEN DAN PERKEMBANGANNYA SAMPAI TERBENTUKNYA BAKUFU

2.1. Pengertian Shoen	7
2.2. Munculnya Bushi	11
2.3. Terbentuknya Bakufu	13

BAB III. FEODALISME SHOEN MASA PEMERINTAHAN MINAMOTO NO YORITOMO 1185-1199

3.1. Militer Sebagai Pemegang Kuasa Pemerintahan	16
3.2. Sistem Pemimpin Pengikut Era Minamoto no Yoritomo 1185-1199	23

3.3. Sistem Onkyu Dalam Hubungan Pemimpin Pengikut Masa Kekuasaan Minamoto no Yoritomo	32
3.4. Analisa Tentang Dampak Sistem Pemimpin Pengikut Masa Minamoto no Yoritomo 1185-1199.	37
BAB IV. KESIMPULAN	41
DAFTAR PUSTAKA	
GLOSSARY	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.	
Kronologis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kekuasaan Minamoto no Yoritomo 1185 - 1199.	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jepang adalah salah satu negara di Asia yang kaya akan sejarah mengenai feodalisme. Feodalisme tumbuh dan berkembang dalam sejarah Jepang, antara lain pada era Tokugawa, era Kamakura, maupun pada era Muromachi.

Satu hal yang sangat luar biasa, bahwa di Jepang, paham ini dapat tumbuh dan berkembang selama ratusan tahun, dan tetap hidup dalam ingatan masyarakat modern.¹

Oleh karena itulah, penulis tertarik menulis masalah feodalisme di Jepang. Adapun untuk skripsi ini penulis memilih feodalisme pada era Kamakura, yaitu : "Feodalisme Shoen Pada Jaman Kamakura", dengan lebih menitik beratkan pada "Sistem Pemimpin-Pengikut Pada Kelas Bushi Dalam Feodalisme Shoen Masa Kekuasaan Minamoto No Yoritomo (1185 - 1199)". Selain itu, buku-buku yang menulis tentang feodalisme di Jepang, banyak

1. G.E.B. Sansom, *JAPAN - A Short Cultural History* (Appleton-Century Croft, Inc. NY, 1931), hal 27.

sekali sehingga agak memudahkan penulis dalam mencari bahan bacaan, walaupun sebagian besar berbahasa asing.

Lebih jauh lagi penulis juga ingin menggali dan mengerti tentang bagaimana dampak sistem ini terhadap kehidupan masyarakat Jepang selanjutnya.

Mengenai feodalisme ini, secara singkat adalah :

Setelah kedudukan Minamoto No Yoritomo diresmikan sebagai Panglima Keluarga Militer, maka hubungan pemimpin-pengikut yang tetap memiliki sifat pribadi sampai batas tertentu, juga memperoleh sifat yang lebih resmi dan diakui secara menyeluruh oleh masyarakat militer pada masa itu.²

Pemimpin tertinggi adalah Panglima Keluarga Militer dan bukan Kaisar. Kaisar tetap berada di luar kepemimpinan feodal selain sebagai Panglima Keluarga Militer. Pada tahun 1185 Minamoto No Yoritomo juga ditunjuk oleh istana sebagai Gubernur Jenderal Militer (so-shugo) dan Inspektur Jenderal Tanah Militer (so-jito).³

Hal lain mengenai sistem pemimpin-pengikut ini adalah adanya kewajiban-kewajiban yang sangat mengikat pengikutnya. Pengikut dalam hal ini

2. Ryosuke Ishii, *Sejarah Institusi Politik Jepang* (terjemahan Gramedia-Jkt, 1988, hal. 49).

3. *Ibid.* hal. 38.

harus taat secara mutlak terhadap perintah pemimpinnya.⁴ Sistem ini merupakan hasil perkembangan yang spontan dalam kalangan *bushi* menjelang akhir era Heian.

1.2. Masalah

Ada beberapa masalah yang hendak ditonjolkan dalam skripsi ini yaitu :

- a. Sejauh mana peranan kaum militer sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan dalam feodalisme *Shoen* pada masa itu (1185-1199).
- b. Bagaimana tentang sistem pemimpin-pengikut dalam feodalisme *Shoen* (1185-1199), dan pengaruhnya pada kehidupan bangsa Jepang selanjutnya.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan penulisan dalam menulis topik ini adalah untuk mengetahui secara lebih jelas tentang sistem pemimpin-pengikut dalam feodalisme *Shoen* (1185-1199), baik peranan kaum militer sebagai penguasa, maupun pengaruh sistem tersebut terhadap kehidupan bangsa Jepang selanjutnya.

4. *Ibid.* hal. 75.

1.4. Ruang Lingkup

Mengingat luasnya pembahasan tentang feodalisme *Shoen*, maka penulis bermaksud menegaskan bahwa ruang lingkup pembahasan skripsi ini adalah seputar sistem pemimpin-pengikut pada kelas *bushi* dalam feodalisme masa kekuasaan Minamoto No Yoritomo (1185--1199) dan pengaruhnya pada kehidupan bangsa Jepang selanjutnya. Hal-hal di luar itu seperti merosotnya feodalisme *Shoen* pada masa Muromachi tidak akan dibahas, jadi hanya era Kamakura, masa kekuasaan Minamoto no Yoritomo (1185--1199).

1.5. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode : *Studi Kepustakaan*. Penulis mencari data dan keterangan dari buku-buku yang berhubungan dengan feodalisme Jepang, khususnya feodalisme *Shoen* pada zaman Kamakura.

Sebagai buku acuan utama, penulis menggunakan buku-buku sebagai berikut :

- a. Terjemahan " A History of Political Institutions of Japan" oleh Ryosuke Ishii.

- b. "JAPAN - A Short Cultural History", oleh G.B. Sansom. Penerbit : Appleton-Century Croft, Inc. NY, 1931.
- c. "JAPAN - From Prehistory to Modern Times" oleh John Whitney Hall. Penerbit Dell Publishing Co. Inc. New York.

1.6. Sistematika penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, dikemukakan garis besar dari masalah yang akan diulas yaitu :

Pada bab pendahuluan, penulis menyajikan hal-hal mengenai latar belakang pemilihan judul, masalah, tujuan, ruang lingkup, metode dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua, penulis menyajikan mengenai penjelasan singkat tentang latar belakang terjadinya *shoen* dan perkembangannya sampai pembentukan *bafuku* yang menandakan dimulainya feodalisme.

Baru pada bab yang ketiga, penulis mengulas tentang Feodalisme *Shoen* Pada Zaman Kamakura, dengan menitikberatkan masalah Sistem Pemimpin-Pengikut Pada Kelas *Bushi* Dalam Feodalisme *Shoen*, Masa Kekuasaan Minamoto No Yoritomo (1185 - 1199). Termasuk di dalamnya :

a. Peranan militer sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan.

b. Pengaruh hubungan pemimpin-pengikut pada kelas *bushi* dalam feodalisme *Shoen* masa kekuasaan Minamoto terhadap kehidupan bangsa Jepang selanjutnya.

Pada bab selanjutnya, yaitu bab penutup, diberikan kesimpulan dari segala uraian yang tertuang pada bab I sampai dengan bab III.

